

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Mata Pelajaran: Akidah Akhlak Fase C (Kelas V dan VI)

A. Rasional Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah salah satu pilar utama dalam Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada penanaman fondasi keyakinan (*iman*) dan pembentukan karakter mulia (*akhlak*). Pada Fase C, peserta didik berada pada tahap perkembangan *golden age* kedua, di mana kemampuan berpikir konkret mereka mulai beralih ke abstrak. Penanaman akidah yang benar (berbasis dalil *naqli* dan *aqli* sederhana) akan menjadi benteng bagi mereka dari pemahaman yang keliru. Sementara itu, pembiasaan akhlak terpuji (*mahmudah*) dan pemahaman tentang akhlak tercela (*madzmumah*) melalui keteladanan para nabi dan orang saleh akan menjadi panduan perilaku mereka. Dengan mengintegrasikan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan apa yang benar dan salah, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta (*mahabbah*) kepada Allah (Hubbullah), diri sendiri (Hubbunnafs), sesama manusia (Hubbunnaas), dan alam semesta (Hubbulbiah), sehingga ajaran Islam terinternalisasi sebagai sumber kedamaian dan kebaikan.

B. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Menanamkan keyakinan (akidah) Islam yang kokoh berdasarkan pemahaman yang benar terhadap sifat-sifat Allah, Asmaul Husna, serta iman kepada Qada dan Qadar.
2. Membentuk pribadi peserta didik yang berakhlak mulia (*akhlakul karimah*) dalam hubungannya dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan.
3. Membekali peserta didik dengan kemampuan untuk membedakan antara perilaku baik dan buruk serta memilih untuk senantiasa berbuat baik.
4. Menjadikan kisah-kisah teladan para nabi dan orang saleh sebagai sumber inspirasi dan panduan dalam bersikap dan bertindak.
5. Mengembangkan kecerdasan spiritual dan emosional peserta didik agar mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan sabar, syukur, dan tawakal.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak pada Fase C memiliki karakteristik sebagai berikut:

- **Fondasi Keyakinan:** Menekankan pada penguatan pilar-pilar keimanan.
- **Berorientasi Akhlak:** Fokus pada internalisasi dan pembiasaan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
- **Kontekstual:** Mengaitkan konsep-konsep akidah dan akhlak dengan pengalaman nyata peserta didik.
- **Teladan:** Menggunakan pendekatan kisah (*qishshah*) sebagai metode utama dalam menanamkan nilai.
- **Integratif:** Menghubungkan keyakinan (akidah) dengan perilaku (akhlak) sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

D. Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen (Fase C)

Berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI, Capaian Pembelajaran Akidah Akhlak Fase C adalah sebagai berikut:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Peserta didik mampu menganalisis sifat-sifat Allah, Asmaul Husna (<i>al-Ghaffar, al-'Afuww, al-Wahid, al-Ahad, as-Shamad</i>), serta makna dan hikmah iman kepada Qada dan Qadar untuk memperkuat keyakinan dan menumbuhkan rasa cinta kepada Allah (Hubbullah).
Akhlak	Peserta didik mampu menganalisis dan membiasakan akhlak terpuji (pemaaf, tanggung jawab, adil, bijaksana, sabar, dan taubat) serta menganalisis dan menghindari akhlak tercela (pemarah, fasik, dan pilih kasih) sebagai wujud cinta pada diri sendiri (Hubbunnafs) dan sesama (Hubbunnaas).
Adab	Peserta didik mampu menerapkan adab yang baik terhadap binatang dan tumbuhan sebagai wujud tanggung jawab kekhilafahan dan rasa cinta kepada lingkungan (Hubbulbiah).
Kisah Teladan	Peserta didik mampu menganalisis kisah keteladanan Nabi Ayyub As. sebagai sumber inspirasi dalam meneladani sifat sabar dan taubat dalam menghadapi tantangan kehidupan.